

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

*Determinant of Audit
Delay in Banking
Sector*

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019

Nabilla Filka Noviar, I Wayan Teg Teg

Program Studi S1 Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

EMail: nabilla.fn@ibik.ac.id

153

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
APRIL 2022

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the factor that influence Audit delay, including gender diversity of directors, profitability, and solvability. The population of this reasearch is banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2019 period. Samples were tested as many as 14 companies, with total sample as many as 42 by using purposive sampling. Data are collected with secondary data from banking sector companies that listed in Indonesian Stock Exchange. Research hypothesis testing using T test, F test, and multiple regression analysis using SPSS version 26. The results show that gender diversity of directors, profitability, and solvability have no effect on audit delay on banking sector companies that are listed in Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

Keywords: *Audit Delay, Gender Diversity of Directors, Profitability, Solvability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Audit delay antara lain gender diversity dewan direksi, profitabilitas, dan solvabilitas. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Sampel yang diuji dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan total sampel 42 dengan metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji T, uji F, dan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender diversity dewan direksi, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Kata Kunci : Audit Delay, Gender Diversity Dewan Direksi, Profitabilitas, Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Menurut (IAI dalam PSAK No.1 Tahun 2015) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Menurut Rizki (2014) dalam Debbianita, Hidayat, & Ivana (2017) berpendapat bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan bermanfaat apabila disajikan tepat waktu sehingga membantu dalam pengambilan keputusan bagi para penggunanya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan standar

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 1, 2022
pg. 153 – 160
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1267

akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independent secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh dapat dipahami, handal, relevan, dan dapat diperbandingkan bagi pengguna laporan keuangan (Annisa, 2018). Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan *go public* yang dimana setiap tahunnya terus berkembang dan bersaing satu sama lain. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun tutup buku berakhir.

Laporan keuangan yang disampaikan ke OJK harus disertai dengan laporan auditor independen. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut (Dwiramdan, 2019). Menurut Fauziyah Althaf (2016), pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan Audit delay semakin meningkat.

Audit Delay adalah jarak waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. *Audit Delay* diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang tercatat pada laporan keuangan (Lestari & Nuryatno, 2018). Menurut Dwiramdan (2019) Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, keakuratan dan ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan menjadi penting. Kerjasama antara manajemen dan pihak auditor juga diperlukan agar dapat memenuhi target waktu penyampaian laporan keuangan yang akan berdampak terhadap reaksi pasar dan investor di pasar modal apabila terjadi keterlambatan penyajian laporan keuangan auditan.

Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain Lestari & Nuryatno (2018), Annisa (2018), Sumantri & Hendi (2018), Debbianita, Hidayat, & Ivana (2017), Dewi & Hadiprajitno (2017), Suparsada & Putri (2017), dan Darmawan (2017). Dari penelitian tersebut dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, jenis industri, pergantian auditor, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi auditor. Hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya ada variabel-variabel yang hasilnya berlainan atau tidak signifikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, menurut Saemargani & Mustikawati (2015) variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan menurut Suparsada & Putri (2017) variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*. Selain itu terdapat faktor lainnya yang belum konsisten yaitu variabel solvabilitas menurut penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Eva & Sri (2016) Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

Beberapa penelitian dilakukan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang signifikan memengaruhi *Audit Delay* dengan menggunakan sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar disana merupakan perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* sangat jelas diminati oleh para investor yang ingin menanamkan dananya. Hal ini membuat para investor harus berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, maka kebutuhan investor akan laporan keuangan juga semakin meningkat, sehingga *Audit delay* diharapkan akan

semakin kecil. Adapun pengujian dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit delay*. Faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai variabel independen yang mempengaruhi *Audit Delay* adalah *gender diversity* dewan direksi, profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Delay*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Gender Diversity* Dewan Direksi, Profitabilitas, Solvabilitas secara simultan dan parsial terhadap *Audit Delay*.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah *Gender Diversity* Dewan Direksi, Profitabilitas dan Solvabilitas. Subjek yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dipilih sebanyak 25 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang dimaksud adalah laporan tahunan (annual report) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang memuat secara lengkap mengenai informasi yang diperlukan untuk proses penelitian ini. Metode analisis data penelitian dilakukan dengan metode regresi berganda dengan bantuan program aplikasi komputer yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat sebaran data sampel, dimana peneliti menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Tabel Statistik Deskriptif Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GDDD	42	,0909	,7500	,279552	,1406332
ROA	42	,0013	,1146	,016893	,0174504
DAR	42	,0246	,8857	,809976	,1342844
AD	42	15,0000	135,0000	52,904762	28,7162821
Valid N (listwise)	42				

Sumber : www.idx.co.id dan situs perusahaan terkait data diolah penulis, tahun 2021

Diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 sampel dan jangka waktu pengambilan sampel selama 3 tahun maka jumlah penelitian $N = 42$. Selain itu, diketahui bahwa nilai *Audit Delay* (Y) adalah 15 dengan nilai minimum sehingga 135 sebagai nilai maksimum, 52,904762 dengan nilai mean dan standar deviasi 28,7162821. Nilai GDDD (X1) adalah 0,0909 dengan nilai minimum sehingga 0,7500 dengan nilai maksimum, 0,279552 dengan nilai mean dan standar deviasi 0,1406332. Nilai ROA (X2) adalah 0,0013 dengan nilai minimum sehingga 0,1146 dengan nilai maksimum, 0,016893 dengan nilai mean dan standar deviasi 0,174504. Nilai SOLV (X3) 0,0246 dengan nilai minimum sehingga 0,8857 dengan nilai maksimum, 0,809976 dengan nilai mean dan standar deviasi 0,1342844.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,05. Karena nilai signifikan yang dihasilkan berada diatas 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal. Sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas Hal ini dapat dibuktikan pula dengan pada histogram yang menunjukkan bahwa data distribusi nilai residu terdistribusi normal karena histogram tersebut berbentuk seperti lonceng. Pada normal probability plot terlihat titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal (normal) serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Kedua hal ini menunjukkan bahwa *audit delay* atau model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* > dari 0,1 dan

nilai VIF < dari 10. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas. Variabel independen *gender diversity dewan direksi* (GDDD), *return on asset* (ROA) dan *debt to total asset ratio* (DAR) tidak mempunyai penyimpangan atau adanya hubungan yang linier antara *gender diversity dewan direksi*, *return on asset*, dan *debt to total asset ratio*.

Grafik scatterplot sebagai alat uji heteroskedastisitas memperlihatkan tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik pada grafik menyebar yang bermakna bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari Hasil uji Auto korelasi diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,160 > 0,05) sehingga di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 62,962 - 11,002(GDDD) - 425.770 (ROA) + 0,260 (DAR) + e$$

Keterangan :

Y = *Audit Delay*

α = Konstanta

X₁ = *Gender Diversity* Dewan Direksi

X₂ = Profitabilitas (ROA)

X₃ = Solvabilitas (DAR)

β_1, β_3 = Koefisien regresi dari masing-masing variable independent

e = Error

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.962	30.213		2.084	.044
	GDDD	-11.002	33.211	-.054	-.331	.742
	ROA	-425.770	269.545	-.259	-1.580	.122
	DAR	.260	33.972	.001	.008	.994

a. Dependent Variable: AD

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, tahun 2021

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 62,962, artinya jika GDDD, ROA, dan DAR bernilai 0, maka *audit delay* nilainya sebesar 62,962.
2. Nilai koefisien regresi variabel GDDD (X₁) sebesar - 11,002 artinya jika GDDD mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar - 11,002 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X₂) sebesar - 425,770, artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar - 425,770 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel DAR (X₃) sebesar 0,260, artinya jika DAR mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 0,260 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab sementara mengenai rumusan masalah yang belum dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis terdiri dari analisis determinasi, uji koefisien secara parsial (uji t), uji koefisien regresi secara simultan (uji f).

Tabel Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	-.011	28.8767216

a. Predictors: (Constant), DAR, GDDD, ROA

b. Dependent Variable: AD

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, tahun 2021

Uji determinasi atau ketepatan perkiraan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dari nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menentukan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini hasil perhitungan nilai R^2 dan koefisien determinasi dalam penelitian ini. Tabel menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri dari hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjust R square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*std error of the estimate*), antara lain :

1. R menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar dari 0 sampai 1, jika nilai R mendekati 1 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat dalam penelitian ini adalah 0,251 yang berarti korelasi antar variabel GDDD, ROA, dan DAR terhadap *Audit delay* (AD) sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. R^2 untuk menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 dari penelitian ini adalah 0,063 dengan persentase 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel GDDD, ROA, dan DAR terhadap *Audit delay* (AD) sebesar 6,3% sedangkan sisanya 93,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
3. *Standard error of the estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai *standard error of the estimate* dalam penelitian ini sebesar 28.8767216 yang merupakan kesalahan yang didapat terjadi dalam memprediksi *Audit delay* (AD).

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Gender Diversity* Dewan Direksi (GDDD), *Return On Asset* (ROA), *debt to total asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap *audit delay*.

Tabel Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.962	30.213		2.084	.044
	GDDD	-11.002	33.211	-.054	-.331	.742
	ROA	-425.770	269.545	-.259	-1.580	.122
	DAR	.260	33.972	.001	.008	.994

a. Dependent Variable: AD

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, tahun 2021

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *gender diversity* dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay*. Dapat diketahui bahwa *Gender Diversity* Dewan Direksi (GDDD) mempunyai nilai signifikansi 0,742 lebih besar dari 0,05 ($0,742 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ yaitu sebesar -0,331 lebih kecil dari $-t_{tabel} < 2,02439$ ($-0,331 < -2,02439$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Gender Diversity* Dewan Direksi (GDDD) sebagai variabel (X_1) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini “ditolak”.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay*. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikansi 0,122 yang lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,580 $< -t_{tabel} 2,02439$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) sebagai variabel (X_2) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini **“ditolak”**.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay*. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Solvabilitas (DAR) mempunyai nilai signifikansi 0,994 yang lebih besar dari 0,05 ($0,994 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung} -0,008 < t_{tabel} 2,02439$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Solvabilitas (DAR) sebagai variabel (X_3) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini **“ditolak”**.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Seluruh variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2122.747	3	707.582	.849	.476 ^b
	Residual	31686.872	38	833.865		
	Total	33809.619	41			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), GDDD, ROA, DAR

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, tahun 2021

Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,849 dengan nilai signifikansi 0,476. Sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik F (pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas $db_1 = 3$ dan $db_2 = 42-3-1 = 38$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,85$. Karena $F_{hitung} 0,849 < F_{tabel} 2,85$ dan nilai signifikansi $0,476 > 0,05$ maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_4 ditolak, yang berarti secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel independen (*Gender Diversity* Dewan Direksi (GDDD) , Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit delay*.

Pembahasan

Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi terhadap Audit delay. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender diversity* dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, dimana nilai signifikansi 0,742 lebih besar dari 0,05 ($0,742 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ yaitu sebesar -0,331 lebih kecil dari $-t_{tabel} < 2,02439$ ($-0,331 < -2,02439$). Berdasarkan pengujian tersebut, maka H_1 yang menyatakan bahwa *gender diversity* dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *gender diversity* dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Tidak berpengaruhnya *gender diversity* dewan direksi disebabkan *gender diversity* dalam suatu perusahaan dominan diisi oleh pria. Hal ini terjadi karena jika wanita lebih dominan dalam mengisi struktur organisasi direksi akan mengakibatkan suatu perusahaan tersebut mengalami manajemen risiko yang tinggi, karena wanita lebih sering menggunakan emosional atau perasaannya dalam melakukan sesuatu. Dalam memimpin suatu perusahaan haruslah memiliki pemikiran yang logis, profesional dan mampu membuat keputusan dengan bijaksana.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, dimana nilai signifikansi 0,122 yang lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ sebesar -1,580 $< -t_{tabel} 2,02439$. Berdasarkan pengujian tersebut. Maka H_2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Tidak berpengaruhnya profitabilitas disebabkan karena perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi atau rendah tetap mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Jadi profitabilitas pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dengan kemungkinan bahwa perusahaan sampel lebih

memprioritaskan hal lain sehingga tidak segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, Azizah dan Sudjana (2016), Aulia dan Ardini (2016) dan Debbianita, Hidayat dan Ivana (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, dimana nilai signifikansi 0,994 yang lebih besar dari 0,05 ($0,994 > 0,05$) dan nilai $-t_{hitung} -0,008 < t_{tabel} 2,02439$. Berdasarkan pengujian tersebut. Maka H_3 yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit delay* ditolak. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Tidak berpengaruhnya solvabilitas disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan yang memiliki total utang yang kecil dengan *debtholder* yang sedikit tidak memiliki pengaruh dalam proses penyelesaian audit laporan tahunan. Selain itu, auditor yang ditunjuk sudah menyediakan waktu yang sesuai dengan kebutuhan jangka waktu untuk menyelesaikan pengauditan laporan tahunan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015), Indra dan Laksito (2015), Aulia dan Ardini (2016), Lestari dan Saitri (2017) dan Istika Maulidea (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Pengaruh *Gender Diversity* Dewan Direksi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit delay*. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *Gender Diversity* Dewan Direksi, Profitabilitas dan Solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, dimana diperoleh dari uji f nilai F_{hitung} sebesar 0,849 dengan nilai signifikansi 0,476. Sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik F (pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas $db_1 = 3$ dan $db_2 = 42-3-1 = 38$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,85$. Karena $F_{hitung} 0,849 < F_{tabel} 2,85$ dan nilai signifikansi $0,476 > 0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

PENUTUP

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *gender diversity* dewan direksi (GDDD) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *gender diversity* dewan direksi (GDDD), profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2020. *Laporan Keuangan 2017, 2018, dan 2019*. [internet]. [diakses pada tanggal 14 Oktober 2020]. Tersedia pada : <http://www.idx.co.id>
- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyanti, D. N., Azizah, D. F., & Sudjana, N. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. *Administrasi Bisnis*, 38(1), 68–73.
- Dwiramdan, M.T. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.

- Debbianita, Hidayat, V. S., & Ivana. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Akuntansi Maranatha, VI(3), 158–169.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Undip
- Hukum Perseroan Terbatas. 2014. Pengertian Direksi. [intenet]. [diakses pada tanggal 14 Oktober 2020].
- Istika, T.M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan Indra, A. & Laksito, H. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)* di Semarang, 2015
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 23(1), 1–11.
- Muhtar, Yanti. 2002. *Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender*. Jakarta: Depdiknas.
- Neva, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonettheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.408>
- Piramita, S., Hannan, S., & Purba, J. H. V. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Kpr Non Subsidi Dengan Mediasi Persepsi Merek (Studi Pada Bank Xyz). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 487–497. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.487>
- Purba, J. H. V., Fathiah, R., & Steven, S. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Tourism Sector. *Riset : Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 389–401. <https://doi.org/10.55980/esber.v1i3.50>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Pease, A. & Pease, B. 2006. *Why Men don't Listen and Women can't Read Maps*. Jakarta: Ufuk Press.
- _____. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 / POJK.04/2016 Tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek*.
- Rachman Aulia, D & Ardini, L. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 7, 5(7)*, 1–14
- Scott, Wiliam R. 2015. *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloging.
- Sari, H. K., & Priyadi, M. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2104. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 6, 5*, 1–17.
- Suparsada, N. P. Y. D., & Putri, I. A. D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556, 18(1), 60–87. <https://doi.org/ISSN:2302-8556>